

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Udang merupakan bahan pangan manusia, yang sudah diketahui sejak dahulu. Hasil komoditas perikanan ini memiliki potensi ekonomi yang cukup tinggi, bahkan sampai akhir PELITA III sudah menampilkan diri sebagai sumber devisa ke tujuh dalam urutan ekspor nonmigas. (Murtidjo, 1998).

Udang yang diperdagangkan di pasar sering terkontaminasi oleh bakteri. Sebagian besar bakteri melakukan proses pembusukan baik pada udang, juga buah-buahan, sayur dan sebagainya. Sebagian kecil dari bakteri tersebut bersifat patogen pada manusia. Oleh karena itu manusia berusaha untuk mencegah terjadinya penularan penyakit yang diakibatkan oleh bakteri melalui makanan tersebut. Keadaan suatu pasar atau tempat penjualan bahan makanan yang tidak bersih atau tidak terjamin kebersihannya merupakan faktor pendukung terjadinya kontaminasi bakteri pada bahan makanan tersebut.

Mikroorganisme patogen yang disebarkan melalui air kebanyakan adalah penyebab penyakit saluran pencernaan. Salah satu mikroorganisme tersebut adalah bakteri yang hidup dan berkembang biak di dalam usus dan keluar dari usus bersamaan dengan tinja. Telah diketahui bahwa bakteri usus tertentu terutama bakteri *Salmonella sp*, *Shigella sp*, golongan *coli*, *Vibrio* dan *Staphylococcus* merupakan bakteri usus yang mampu hidup sampai beberapa jam pada habitat kering dan dapat pula lebih lama pada habitat tanah basah atau habitat lainnya sehingga dapat mencemari makanan (Bonang, 1969) .

Udang yang dikonsumsi oleh masyarakat harus memenuhi syarat kesehatan, antara lain bebas dari kuman penyakit dan tidak mengandung bahan beracun. Udang

yang memenuhi syarat kesehatan sangat penting dalam mempertinggi derajat kesehatan masyarakat. Oleh karena itu udang yang tidak memenuhi syarat kesehatan dapat menimbulkan gangguan kesehatan pada manusia. Dengan adanya mutu makanan yang baik akan mengurangi kemungkinan terjadinya penyakit-penyakit yang ditularkan melalui makanan, misalnya diare. (Soemarno, 1991).

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis berkeinginan mengadakan penelitian terhadap udang yang terinfeksi *Escherichia coli*. *E.coli* adalah bakteri yang dapat menimbulkan penyakit perut pada manusia.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka perlu dilakukan pemeriksaan bakteri *E.coli* pada udang putih yang diperdagangkan di pasaran kota Medan Sebagai sampel digunakan udang putih yang diambil dari 3 pasar di kota Medan yaitu Pasar Petisah, Sambu dan Bengkok serta sebagai kontrol adalah udang yang diambil dari Supermarket.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemungkinan adanya bakteri *E. coli* pada udang putih yang beredar di pasar kota Medan.